

MONTHLY REPORT

Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BP3OKP)

Sekretariat Badan Pengarah Papua
Periode Maret 2025





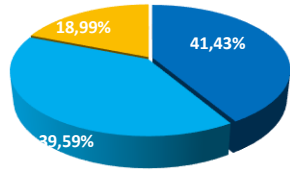
APBN Regional Papua

- ❑ Pendapatan Negara mencapai **Rp 2,09 Triliun**
- ❑ Belanja Negara mencapai **Rp 12,83 Triliun**
- ❑ Defisit mencapai **Rp 10,74 Triliun**

- ❖ **Pajak Dalam Negeri** didominasi oleh PPN dan PPnBM.
- ❖ **Pajak Luar Negeri** didominasi oleh Ekspor Barang Tambang PT. Freeport yang telah dibuka kembali.
- ❖ **PNBP** ditopang dengan adanya kenaikan yang signifikan pada Pendapatan PNBP Bukan Pajak Lainnya.
- ❖ **Belanja K/L** didominasi operasional kantor (Belanja Barang).
- ❖ **Transfer Ke Daerah** didominasi oleh DAU dan DAK Nonfisik. Adapun Dana Otsus belum tersalur

Pendapatan Negara

Realisasi: 21,72%



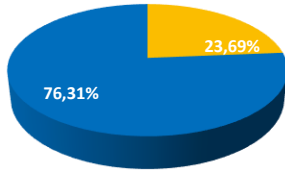
■ Pajak DN ■ Pajak LN ■ PNBP

Pajak DN	866,82
Pajak LN	828,36
PNBP	397,31

dalam miliar rupiah

Belanja Negara

Realisasi: 14,27%



■ Belanja K/L ■ TKD

Belanja K/L	3.040,75
Transfer Ke Daerah (TKD)	9.795,26

Data by Kemenkeu Papua



Permasalahan dan Rekomendasi

Permasalahan/Kendala

Fasilitas kesehatan (khususnya puskesmas) belum merata. Selain itu, masih terdapat kekurangan tenaga medis pada beberapa fasilitas kesehatan

Di perkiraan sebanyak 4.200 guru honor di Papua Barat, pada berbagai jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA), akan di rumah-kan oleh pemerintah daerah. Hal ini sebagai dampak dari kebijakan efisiensi belanja daerah

Dengan segala keterbatasan infrastruktur dan jaringan khususnya di wilayah Papua Pegunungan, perlu adanya percepatan pembangunan infrastruktur dan digitalisasi.

Beberapa permasalahan adat kerap berpotensi menimbulkan konflik horisontal sehingga diperlukan komunikasi dan koordinasi.

Rekomendasi

Perlunya dukungan dana dan pemberian insentif khusus untuk fasilitas kesehatan dan penambahan SDM Kesehatan agar tercapainya layanan kesehatan yang merata

Perlu peninjauan kembali efisiensi belanja daerah, khususnya pada layanan dasar seperti Pendidikan mengingat dampaknya yang besar dan berpotensi mengganggu capaian kinerja di tahun yang akan datang

BPP Papua Pegunungan mengawal Pemerintah Provinsi dalam meluncurkan *Digital Space* melalui pemasangan jaringan internet gratis yang dapat memperluas pelayanan publik dan mendukung roda perekonomian masyarakat Papua.

Pemerintah bersama BPP akan terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan setiap perwakilan adat dan suku guna mempererat persatuan bersama serta menjaga stabilitas dan keamanan.



Indikator Percepatan Pembangunan Papua

Update data mengikuti perkembangan rilis data dari sumber terkait

PAPUA CERDAS

INDIKATOR	Baseline (2021)	Capaian	Target (2041)
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,16	11,56 ▼	14,59 - 16,61
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,90	7,06 ▼	9,36 - 10,37

PAPUA PRODUKTIF

INDIKATOR	Baseline (2021)	Capaian	Target (2041)
Tingkat Kemiskinan	23,51%	18,09% ▼	5,81% - 2,82 %
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,01%	6,48% ▲	4,11 % - 1,73%
Realisasi Investasi PMDN	Rp919,07 M	Rp1,902 T ▲	Rp92,3 - Rp174,5 Triliun

PAPUA SEHAT

INDIKATOR	Baseline (2021)	Capaian	Target (2041)
Umur Harapan Hidup (UHH)	65,64	65,7 ▲	68,66 - 68,67
Tingkat Prevalensi Stunting	33,91%	30,49% ▼	<10%
Jumlah Kab/Kota Eliminasi Malaria	0	2 ▲	Seluruh Kab/Kota (42 Pemda)

- ❑ Capaian **Angka HLS** tertinggi di Papua (13,28) dan terendah di Papua Pegunungan (8,7).
- ❑ Capaian **Nilai RLS** tertinggi di Papua (9,47) dan terendah di Papua Pegunungan (3,72).
- ❑ **Tingkat Kemiskinan** tertinggi di Papua Pegunungan (32,97%) dan terendah di Papua (17,26).

Sumber Data: RIPPP, BPS, Kemendagri, dan BKPM (diolah)



Kegiatan Strategis

PAPUA SEHAT



Monitoring Lapangan Fasyankes Puskesmas Pembantu Masabui, Puskesmas Oransbari dan Ransiki

PAPUA CERDAS



FGD Review RKA Tahun 2025 dan Hasil Rapot Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sorong Selatan

PAPUA PRODUKTIF



Peluncuran *Digital Space* Provinsi Papua Pegunungan

PAPUA POLHUKAM



Penyelesaian Batas-Batas Wilayah Adat Antara Suku Mee dan Suku Kamoro/Wee

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,72 Tahun

Baseline (2021): 11,11
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
9,82 Tahun

Baseline (2021): 6,76
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
68,79 Tahun

Baseline (2022): 66,23
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting
31.84%

Baseline (2022): 26,9
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria
0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
27,38%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT
6,92%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4-4,5%

Realisasi Investasi
Rp1,1 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp25 - Rp30T

Papua Damai

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Rapat Money OPD Pencegahan HIV/AIDS, TBC, Malaria, dan Stunting di Kab. Kep. Yapen dan Kab. Waropen



Peserta Kegiatan:

- Dinkes Kab. Kep. Yapen dan Waropen
- RSUD Serui
- Dinas terkait pada Kab. Kep. Yapen dan Waropen
- BPJS Kab. Kep. Yapen
- Puskesmas Kab. Kep. Yapen

Dilaksanakan pada 13 Maret 2025, dengan membahas situasi dan kebijakan Pemda, melihat sarana dan prasarana, mengecek layanan BPJS, dengan hasil yang dicapai yaitu diperlukan dana tambahan utk RSUD Serui dan penambahan tenaga medis dengan insentif khusus untuk menarik minat

PAPUA PRODUKTIF

Koordinasi dengan Muspida dan Kunjungan Lapangan ke Kampung Wisata Sarawandori, Pusat Kopi Ambaidiru, dan Pusat Penampungan Ikan Yapen



Peserta Kegiatan:

- OPD pada wilayah Provinsi Papua
- Pengusaha Eksportir Ikan
- Petani Ikan Yapen
- Petani Rumput Laut Sarawandoro
- Pekebun Robusta

Musrenbang dilaksanakan pada Maret 2025, dengan kegiatan diatas pokja Papua Produktif melakukan koordinasi dengan OPD membahas dan mengevaluasi penggunaan Dana Otsus. Pokja meninjau lapangan terkait rencana pengembangan kebun Kopi, kendala mahalnya Bibit Ikan, dan Pakan yang mahal dan terbatas. Dari hasil koordinasi, petani membutuhkan bantuan alat produksi dan pelatihan, dan membangun Pusat Bibit Ikan.

PAPUA CERDAS

Koordinasi Ke Disdik Kab. Waropen dan Kab. Kep. Yapen



Peserta Kegiatan:

- Disdik Kab. Kep. Yapen
- Kepala Sekolah dan Guru YPPK
- Disdik Kab. Waropen dan Dinas terkait

Koordinasi dilaksanakan pada 10 Maret 2025, dengan membahas permasalahan yang dihadapi, dengan hasil yang dicapai yaitu perlunya pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta perlunya alokasi dana Otsus untuk beasiswa siswa berprestasi

PAPUA DAMAI

Koordinasi dengan OPD Kesbangpol dan Dewan Adat Yapen



Peserta Kegiatan:

- Ketua Dewan Adat Yapen
- Pejabat Kesbangpol
- Pejabat Kodim, Polres, Satpol PP Yapen
- Kepala Pertanahan Yapen

Dilakukan dengan masukan dari OPD dan Dewan Adat terkait Kamtibmas, kebutuhan Sarpras Kodim, Polsek, Persoalan Tanah Tumpang Tindih, Didapatkan usulan kebutuhan Dana Otsus untuk pengukuran dan pemetaan tanah adat, dukungan Dana Otsus bagi Dewan Adat untuk Pembangunan rumah adat serta pengangkatan Hakim Peradilan Adat untuk memperkuat perlindungan Hukum.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
9,63 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
6,12 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
67,44 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting
32,36%

Baseline (2022): 30,00
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria
0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
29,76%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT
3,55%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4,24-4,95

Realisasi Investasi
Rp9,76 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

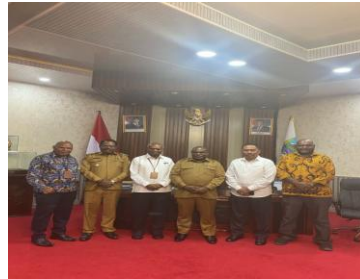
Papua Damai

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Rapat Tindak Lanjut RS Rujukan bersama
Gubernur Papua Tengah dan Bupati nabire



Peserta Kegiatan:

- Gubernur Papua Tengah
- Bupati Nabire
- Anggota dan Pokja BPP Papua Tengah

Rapat dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025, dengan membahas penyelesaian RSUD Nabire, dengan hasil yang dicapai sebagai berikut:

- Bupati Nabire sedang melakukan pembenahan tata kelola SDM RSUD Nabire
- Penyelesaian utang masih di review oleh APIP bersama BPKP
- Gubernur Papua Tengah siap untuk memberikan bantuan kepada RSUD Nabire

PAPUA PRODUKTIF

Koordinasi RIPPPOK Pokja Papua Produktif pada
Musrenbang Papua Tengah



Peserta Kegiatan:

- Pejabat OPD pada wilayah Provinsi Papua Tengah
- Anggota dan Pokja BPP Papua Tengah

Musrenbang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Maret 2025, dengan kegiatan diatas pokja Papua Produktif mengawal program pmda sesuai dengan RIPPPOK. Dengan mengentaskan kemiskinan dan pengangguran

PAPUA CERDAS

Koordinasi Ke SMK YPPK Kab. Deiyai dan
SMK YPPGI Idakebo Kab. Dogiyai



Peserta Kegiatan:

- Kepala Sekolah dan Guru YPPK
- Anggota dan Pokja BPP Provinsi Papua Tengah

Koordinasi dilaksanakan pada tanggal 11 sd 21 Maret 2025, dengan membahas peningkatan pelayanan Pendidikan di sekolah tersebut, dengan hasil yang dicapai sebagai berikut:

- Guru mengeluhkan ketidakstabilan keamanan di sekolah pedalaman
- Makan Bergizi Gratis harus disiapkan segera oleh komite sekolah agar lebih cepat pelayanannya.
- Alat Kesehatan dan peraga Pendidikan sangat minim

PAPUA DAMAI

Rapat SHEK penyelesaian batas wilayah
Adat antara suku Mee dan suku Kamoro

Peserta Kegiatan:

- Perwakilan Adat suku Mee dan Suku Kamoro
- Anggota dan Pokja BPP Provinsi Papua Tengah



Rapat dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret 2025 dengan agenda penyelesaian batas wilayah adat, dengan hasil yang dicapai sebagai berikut:

- Para perwakilan adat sepakat dengan hasil koordinasi
- Diharapkan hasil rapat tersebut dapat disampaikan kepada warga suku adat.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah

8,80 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah

3,82 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup

63,95 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting

35,23%

Baseline (2022): 30,00
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria

0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan

32,39%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT

1,13%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4,24-4,95

Realisasi Investasi

Rp0,047 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Damai

Indeks Demokrasi

67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana

10,13%

PAPUA SEHAT

Kunjungan Pokja Papua Sehat ke Dinas Kesehatan
Bidang Gizi Provinsi Papua Pegunungan



Peserta Kegiatan:

- Perwakilan Bidang Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan
- Pokja BPP Provinsi Papua Pegunungan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025 dalam rangka mengawal 7 isu strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan terkait stunting, angka kematian ibu dan balita, perbaikan pengelolaan sistem jaminan kesehatan nasional, serta pelayanan kesehatan di RSUD, Puskesmas, dan Posyandu.

PAPUA PRODUKTIF

Peluncuran *Digital Space* Provinsi Papua
Pegunungan



Peserta Kegiatan:

- Pj. Gubernur Provinsi Papua Pegunungan
- Anggota BPP Provinsi Papua Pegunungan
- OPD Pemprov Papua Pegunungan
- Beberapa stakeholder lainnya

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 15 Maret 2025, bersamaan dengan Festival Ramadhan di Halaman Mall Wamena, dengan hasil yang dicapai layanan *WiFi* Digital Gratis bagi masyarakat, sekaligus menjadi momen bagi talenta muda untuk belajar dan menyalurkan bakat melalui kegiatan festival.

PAPUA CERDAS

Kegiatan Bimtek Implementasi Kurikulum Pendidikan
Perguruan Tinggi *Outcome Base Education (OBE)*



Peserta Kegiatan:

- Bappeda Kabupaten Jayawijaya
- Pokja BPP Provinsi Papua Pegunungan

Bimtek dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 28 Maret 202 dengan membahas pengembangan dan perubahan kurikulum pendidikan perguruan tinggi dari metode Merdeka Belajar dengan *OBE* agar dapat dipacu dalam implementasi disrupsi aplikasi teknologi.

PAPUA DAMAI

Sosialisasi Bahaya Miras, Lem Aibon, dan Narkoba Bagi
Masa Depan Anak Muda di Papua Pegunungan



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Provinsi Papua Pegunungan
- Pokja BPP Provinsi Papua Pegunungan
- Yayasan Generasi Anak Panah (GAP) Wamena

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2025, dengan fokus utama untuk menyadarkan anak – anak akan bahaya pengaruh buruk minuman keras, lem aibon, dan narkoba, serta pentingnya pendidikan. Secara garis besar, sosialisasi tersebut menegaskan pembinaan karakter dalam membentuk generasi muda yang sehat dan berkualitas di Papua Pegunungan.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah

12,67 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah

8,38 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup

68,46 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting

13,97%

Baseline (2022): 30,00
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria

0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan

19,35%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT

4,90%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4,24-4,95

Realisasi Investasi

Rp9,76 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Damai

Indeks Demokrasi

67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana

10,13%

PAPUA SEHAT

Koordinasi dengan Dinkes Prov. Papua Selatan



Peserta Kegiatan:

- Kepala Dinas Kesehatan beserta Jajarannya
- Anggota dan Pokja BPP Papua Tengah

Konsultasi dan koordinasi Laporan kegiatan Dinas Kesehatan Pengendalia Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Papua Selatan dan Sosialisasi RIPPP. BP3OKPP berkoordinasi dengan Baperida terkait Dinas Kesehatan pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang memiliki 2 urusan namun hanya memiliki 1 mata anggaran

PAPUA PRODUKTIF

PAPUA CERDAS

Koordinasi Ke Sekolah-Sekolah di Kab. Asmat



Peserta Kegiatan:

- Kepala Sekolah dan Guru SD Persiapan Negeri Mbait 2 Distrik Agats Kabupaten Asmat
- Anggota dan Pokja BPP Provinsi Papua Tengah

Kunjungan kerja yang dilakukan pada 19 maret 2025 oleh Anggota BPP dan POKJA BPP-PPS pada SD Persiapan Negeri Mbait 2 bertujuan untuk melihat langsung pelaksanaan kegiatan belajar, peserta didik mayoritas OAP, ketersediaan sarana dan prasarana utama dan pendukung, ketersediaan tenaga guru dan tendik.

PAPUA DAMAI

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,17 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
7,86 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
68,47 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting
13,97%

Baseline (2022): 30,00
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria
1 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
21,66%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT

4,13%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4,24-4,95

Realisasi Investasi

Rp8,07 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Damai

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Monev Fasyankes Pustu Masabui, Puskesmas Oransbari, Ranski dan Monev RSUD Elia Waran Manokwari Selatan serta Rapat dan Koordinasi program kepesertaan JKN



Peserta Kegiatan:

- Pokja Sehat Papua Barat
- Petugas Puskesmas
- BPJS Papua Barat
- Dinas Kesehatan Provinsi

Puskesmas tidak berfungsi secara optimal sebagai pusat layanan Kesehatan, belum memperkuat upaya promotif, preventif, penemuan dan pengobatan dini sedangkan RSUD Elia Waran Kekurangan layanan dokter spesialis dalam bidang kebidanan, mata, THT, saraf, dan radiologi. Masyarakat Orang Asli Papua (OAP) mengalami kesulitan terkait layanan BPJS, terutama bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Bupati menginstruksikan Kadis Kesehatan Mansel untuk mengaktifkan kembali Pustu Masabui dan meningkatkan layanan promotif serta preventif di Puskesmas Oransbari dan Ransiki guna mencegah penyakit dan kematian dini serta meminta Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur RSUD Elia Waran untuk mendatangkan dokter spesialis yang diperlukan, serta mempertimbangkan pembentukan UPTD guna mengelola jaminan kesehatan masyarakat OAP, khususnya bagi penerima PBI.

PAPUA PRODUKTIF

Rapat SHEK dengan Bupati, Setda, OPD Kab. Teluk Wondama dan Kunker ke Dinas Perikanan Teluk Bintuni



Peserta Kegiatan:

- Bupati, Sekda, OPD pada Teluk Wondama dan Teluk Bintuni
- Pokja Produktif Papua Barat

Evaluasi Pelaksanaan dan penggunaan dana Otsus di Kabupaten Teluk Wondama sering tidak sesuai prosedur, sehingga kesejahteraan masyarakat belum tercapai. Pemerintah Daerah Teluk Bintuni kurang memberi perhatian dan alokasi dana APBD cenderung terfokus pada OPD tertentu.

Gubernur Papua Barat dan Pemda Teluk Wondama diharapkan berdiskusi untuk konsep kesejahteraan OAP melalui dana otonomi khusus. Kerjasama antara Pemda dan Dinas Perikanan Teluk Wondama penting untuk fungsi RIPPP, sementara Teluk Bintuni harus bijak dalam pengalokasian APBD.

PAPUA CERDAS

Rapat SHEK dengan Bappeda Provinsi PB, BAPPEDALITBANG Fakfak, Kadis Pendidikan fakfak, dan Rapat dengan pendapat dengan Bupati fak-fak



Peserta Kegiatan:

- Pokja Cerdas Papua Barat
- Bupati Fak-Fak
- Kadis Pendidikan fak-fak
- Kepala Bappeda Papua Barat dan Fak-fak

Perencanaan Pembangunan Daerah di Papua Barat belum memiliki instrumen yang memastikan penggunaan RIPPP sebagai rujukan utama. Pengurangan Guru Honorer: Diperkirakan 4.200 guru honorer akan dirumahkan oleh pemerintah daerah sebagai bagian dari kebijakan efisiensi belanja. Angka Putus Sekolah: Tingkat putus sekolah di Papua Barat masih tinggi, terlihat dari Angka Partisipasi Murni Tahun 2024 dengan SD sebesar 94,52%, SMP 74,70%, dan SLTA 65,92%.

Diperlukan pengembangan instrumen untuk memastikan perencanaan pembangunan daerah di Papua Barat selaras dengan RIPPP dan RAPP. Tinjau Kembali Kebijakan efisiensi belanja daerah, terutama untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, perlu ditinjau kembali mengingat dampaknya yang sistemik dan potensial mengganggu kinerja di masa depan. Pemerintah Provinsi Papua Barat perlu melakukan revitalisasi tata kelola pendidikan untuk meningkatkan

PAPUA DAMAI

Audiensi Bupati Teluk Wondama, PT Wijaya Santosa terkait hak ulayat dan Penyerahan Naskah kajian Tim Pemekaran DOB Kab Moskona Teluk Bintuni

Peserta Kegiatan:

- Bupati Kab. Teluk Wondama dan PT. Wijaya Santosa
- Anggota dan Pokja BPP Provinsi Papua Barat



Tuntutan pelunasan kompensasi atas hak ulayat Masyarakat Dusner yang belum dipenuhi seiring telah beroperasinya Perusahaan Kayu PT Wijaya Santosa. Masyarakat juga menuntut agar kerusakan alam segera dipulihkan dan upaya reboisasi segera dilakukan oleh Perusahaan tersebut

BP3OKP Papua Barat akan mengundang Pemerintah Provinsi, PT Wijaya Santosa dan masyarakat selaku pemilik hak ulayat guna duduk bersama menyelesaikan persoalan yang saat ini dihadapi

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,88 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
8,39 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
67,85 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2024): 66,52

Prevalensi Stunting
31,00%

Baseline (2022): 30,00
Target (2024): 14,00

Eliminasi Malaria
1 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2024): N/A

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
16,95%

Baseline (2022): 21,33
Target (2024): 19,03

TPT
6,61%

Baseline (2022): 5,37
Target (2024): 4,24-4,95

Realisasi Investasi
Rp459,90 Miliar

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Damai

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian
Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Pembagian Makan Perdana Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Sorong



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Provinsi Papua Barat Daya
- Pokja BPP Provinsi Papua Barat Daya
- Walikota Sorong
- Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SDN 15 Sorong

Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 Maret 2025 di SD Negeri 15 Kompleks Melati Raya Kota Sorong. Kegiatan ini bertujuan untuk Anggota BP3OKP PBD hadir dalam rangka menghadiri undangan dan menjadi tokoh yang memberikan makan perdana kepada penerima manfaat.

PAPUA PRODUKTIF

Audiensi Bersama Lembaga Solidaritas Ketenagakerjaan Papua



Peserta Kegiatan:

- Pokja BPP Papua Barat Daya
- Direktur Eksekutif LSKP (Yustinus Waa)

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2025 di Sekretariat BPP Provinsi Papua Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan untuk Menerima permohonan audiensi dari LSKP, LSKP menyampaikan aspirasi terkait follow up tindakan lanjut permasalahan penyimpangan hak normatif eks. PWT Pertamina.

PAPUA CERDAS

FGD Review RKA Tahun 2025 dan Hasil Rapot Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sorong Selatan



Peserta Kegiatan:

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sorong Selatan
- Pokja BPP Provinsi Papua Barat Daya

FGD dilaksanakan pada 14 Maret 2025 di Sekretariat BP3OKP Papua Barat Daya yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat Km 7 Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan untuk Melaksanakan review dokumen RKA Tahun 2025 dan hasil raport pendidikan bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sorong Selatan.

PAPUA DAMAI

Pertemuan Bersama Kepala BIN Provinsi Papua Barat Daya



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Provinsi Papua Barat Daya
- Pokja BPP Provinsi Papua Barat Daya
- Kepala BIN Provinsi Papua Barat Daya

Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Maret 2025 di Sekretariat BP3OKP Papua Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi, sosialisasi kelembagaan, penyampaian kegiatan/kinerja BP3OKP PBD, dan koordinasi terkait perlunya kolaborasi antara BIN dan BP3OKP dalam pelaksanaan percepatan pembangunan dan Otsus di PBD.



Terima Kasih